

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab I ini akan dipaparkan beberapa subjudul yang meliputi : Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Hasil Penelitian, Penegasan Istilah, Sistematika Pembahasan.

A. Konteks Penelitian

Guru sebagai komponen penting dari tenaga pendidikan memiliki tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru diharapkan paham tentang strategi pembelajaran. Pembelajaran berarti upaya membelajarkan siswa. Dengan demikian, strategi pembelajaran berarti cara dan seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya membelajarkan siswa.¹ Sebagai suatu cara, strategi pembelajaran dikembangkan dengan kaidah-kaidah tertentu sehingga membentuk suatu bidang pengetahuan tersendiri. Sebagai suatu bidang pengetahuan, strategi pembelajaran dapat dipelajari dan kemudian diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran.

Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan karena dapat mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit

¹ Muhammad Zainul Arifin, *Kepemimpinan Nabi Yusuf*, Ta'allum, Vol. 04, No. 02, 2016, hal. 2

tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran sangat berguna, baik bagi guru maupun siswa.² Bagi guru, strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam melaksanakan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa.

Uraian di atas mengenai strategi penyampaian pembelajaran menekankan pada apa yang dipakai untuk menyampaikan pembelajaran, kegiatan belajar apa yang dilakukan siswa, dan struktur belajar mengajar bagaimana yang digunakan. Menurut Dogeng secara lengkap ada tiga komponen yang perlu diperhatikan dalam mendeskripsikan strategi penyampaian, salah satunya adalah media pembelajaran.³

Media pembelajaran adalah komponen strategi penyampaian yang dapat dimuat pesan yang akan disampaikan kepada siswa, baik berupa orang, alat, ataupun bahan. Menurut martin dan briggs, media adalah sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan siswa.⁴

Dalam proses pembelajaran media yang digunakan harus sesuai dengan

² Sigit Dwi Laksana, *Komik Pendidikan Sebagai Media Inofatif MI/SD*, Ta'allum, Vol. 03, No. 02, 2015, hal. 1

³ Wena Wade, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hal. 2-3

⁴ Sigit Dwi Laksana, *Komik Pendidikan Sebagai Media Inofatif MI/SD*, Ta'allum, Vol. 03, No. 02, 2015, hal. 2

tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga mampu merangsang dan menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Dengan demikian, akan tumbuh interaksi antara media pembelajaran dan siswa dalam belajar. Adanya interaksi-interaksi antara media pembelajaran dan siswa dalam belajar. Adanya interaksi positif antara media pembelajaran dan siswa pada akhirnya akan mampu mempercepat proses pemahaman siswa terhadap isi pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran, terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa pada umumnya ditujukan pada kompetensi berbicara/keterampilan berbicara ataupun keterampilan dalam menggunakan bahasa lisan. Kemampuan komunikasi langsung dalam bentuk percakapan atau berdialog diharapkan agar dimiliki siswa.⁵ Mengingat fungsi bahasa khususnya dalam hal keterampilan berbicara ialah sebagai sarana komunikasi, berfikir, dan wahana ekspresi, maka pengajaran Bahasa Indonesia termasuk evaluasinya harus dapat mengembangkan kemampuan/kompetensi berbicara sesuai dengan fungsinya.

Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Peserta didik dianggap kompeten apabila dia memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap

⁵ Hairudin Dkk, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdiknas, 2007), hal. 142

dan nilai-nilai untuk melakukan sesuatu setelah mengikuti proses pembelajaran. Kaitannya dengan kompetensi berbicara disini siswa diharapkan dapat terampil berkomunikasi dengan lawan bicaranya.

Bebrbicara adalah kemampuan untuk mengatakan suara artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan atau mengirimkan pikiran gagasan dan perasaan untuk siswa Sekolah Dasar, keterampilan berbicara merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa.⁶ Keterampilan berbicara sering dianggap sulit oleh beberapa pemelajar bahasa kedua. Hal ini dipengaruhi oleh bebrapa faktor, salah satunya adalah faktor latar belakang pemelajar tersebut. Bahasa pertama sebagai bahasa Ibu memiliki pengaruh yang besar.

Hasil observasi selama peneliti melaksanakan KKN dan PPL peneliti menemui banyak fenomena yang terjadi di lembaga pendidikan, maupun dimasyarakat sekitar, salah satunya dalam hal kompetensi berbicara, yang terjadi di sekolah-sekolah banyak siswa yang kurang mahir dalam kompetensi berbicara, mereka masih banyak menggunakan bahasa campuran atau bahasa jawa ketika berkomunikasi dengan lawan bicaranya ataupun guru, padahal untuk dapat berkomunikasi secara lisan dengan baik siswa harus mampu berkomunikasi dengan berbahasa yang baik. Dan kenyataannya banyak siswa di lembaga sekolah yang belum dapat

⁶ Atie Hidayati, *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Pendekatan Komunikatif Kelas V SD Padurenan II Di Bekasi Tahun Pelajaran 2016/2017*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. V No. 2, Juli 2018, hal. 85

berkomunikasi secara lisan dengan baik dan berkomunikasi dengan berbahasa yang baik.

Berdasarkan pada uraian di atas peneliti ingin mengetahui strategi yang digunakan guru untuk mengatasi fenomena yang terjadi, dari hal tersebut peneliti mengambil judul “Strategi Guru dalam Mengembangkan Kompetensi Berbicara Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Tanjung”, karena sekolah tersebut banyak meraih prestasi dalam berbagai bidang. Dan kaitannya adalah berbicara merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbahasa Indonesia dalam bidang berkomunikasi. Maka pembelajaran bahasa Indonesia pada khususnya berbicara melalui bercerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat penting. Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan dan tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, maka siswa harus memahami makna segala sesuatu yang ingin di komunikasikan. Dengan demikian, berbicara merupakan bagian dari berbahasa yang aktif dan produktif.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana langkah-langkah guru dalam mengembangkan kompetensi berbicara siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019 ?

2. Bagaimana dukungan dan hambatan strategi guru dalam mengembangkan kompetensi berbicara siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019 ?
3. Bagaimana tanggapan siswa terhadap strategi guru dalam mengembangkan kompetensi berbicara siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019 ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan langkah-langkah guru dalam mengembangkan kompetensi berbicara siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Mendeskripsikan dukungan dan hambatan strategi guru dalam mengembangkan kompetensi berbicara siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Mendeskripsikan tanggapan siswa terhadap strategi guru dalam mengembangkan kompetensi berbicara siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam hal strategi pembelajaran pada penggunaan media kotak gambar berseri untuk mengembangkan kompetensi berbicara siswa, sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan dan meningkatkan hasil pembelajaran khususnya dalam lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Tanjung Kalidawir.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan inovasi guru dalam mengembangkan kompetensi berbicara siswa.

- b. Bagi Lembaga Sekolah

Penelitian ini berguna untuk mengembangkan kompetensi berbicara siswa, dan dengan adanya penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi berbicara sangatlah penting bagi siswa.

c. Bagi Perguruan Tinggi IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh IAIN Tulungagung sebagai bahan masukan dan sumbangsih pemikiran tentang penggunaan studi kogaser dalam mengembangkan kompetensi berbicara siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil pembahasan penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambahan wawasan pola fikir dan juga dapat digunakan sebagai acuan peneliti selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pembahasan dan menghindari kesalahan pahaman pengertian dan kekeliruan terhadap kandungan judul “Strategi Guru dalam Mengembangkan Kompetensi Berbicara Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Tanjung Kalidawir Tulungagun (Studi Penggunaan Media Kotak Gambar Seri)”, dan agar judul dapat dimengerti secara umum menyangkut isi dan pembahasan, maka perlu diuraikan istilah pokok dalam judul ini secara konseptual dan operasional sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

a. Strategi

Strategi yaitu rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.⁷

b. Guru

Adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi peserta didik dan lingkungannya.⁸

c. Kompetensi

Kompetensi merupakan kemampuan yang dikuasai oleh siswa terhadap suatu tugas, ketrampilan, sikap, dan prestasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan sehingga ia dapat melakukan kognitif, afektif dan psikomotor dengan sebaik-baiknya.

d. Berbicara

Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Tujuan utama

⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 5

⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 37

berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, maka pembicara harus memahami makna segala sesuatu yang ingin di komunikasikan. Dengan demikian berbicara merupakan bagian dari berbahasa yang aktif dan produktif.⁹

e. Media

Media merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berfungsi sebagai perantara atau pengantar suatu pesan dari si pengirim kepada si penerima, pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara guru dan peserta didik. Disini media pembelajaran berperan untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran.¹⁰

f. Media Kogaser (Kotak gambar seri)

Media kogaser (kotak gambar seri) adalah media yang efektif untuk mengembangkan kompetensi berbicara dengan menceritakan kembali secara lisan teks cerita. Media ini menyajikan gambar yang berurutan sehingga dapat menyajikan informasi yang nyata dan lengkap sehingga peserta didik lebih

⁹ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung: PT Angkasa Bandung, 2008), hal. 16

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 7

mudah menyampaikan kembali isi cerita dengan bahasa yang tepat dan lancar.

g. Ketrampilan Berbicara

Ketrampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan gagasan secara lisan kepada orang lain. Untuk hal ini, siswa harus benar-benar diminta untuk menampilkan kemampuan apresiasi sastranya secara lisan. Asesmen ketrampilan berbicara dilakukan dengan cara setelah siswa dibacakan atau diperdengarkan sebuah teks, kemudian siswa menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sendiri sesuai dengan isi teks cerita tersebut. Tugas ini dilakukan dengan cara mengungkapkan atau menceritakan kembali secara lisan isi teks cerita yang diperdengarkan atau yang dibaca dan kemudian diikuti tugas diskusi kelompok.

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian guna memberi batasan kajian pada suatu penelitian. Berdasarkan penegasan konseptual di atas maka secara operasional yang dimaksud dengan “Strategi guru dalam mengembangkan kompetensi berbicara siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung (Studi Penggunaan Media Kotak Gmbar Seri)” adalah segala bentuk usaha dan strategi yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia dalam mengembangkan

kompetensi berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dalam penelitian skripsi ini secara garis besar dibagi menjadi tiga bagian, antara lain sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian ini menunjukkan identitas peneliti dan identitas penelitian yang dilakukan, dimana komponennya meliputi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama

a. Bab I : Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini berisi uraian mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

b. Bab II : Kajian Pustaka

Pada bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar dan hasil dari penelitian terdahulu.

c. Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang pendekatan dan rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahapan-tahapan penelitian.

d. Bab IV : Hasil Penelitian

Pada bab IV berisi tentang paparan data/temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. Dalam bab ini terdiri dari 3 sub bab, yaitu : Deskripsi Tentang Langkah-Langkah Guru Dalam Mengembangkan Kompetensi Berbicara Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung, Deskripsi Tentang Dukungan dan Hambatan Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kompetensi Berbicara Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung, Deskripsi Tentang Tanggapan Siswa Terhadap Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kompetensi Berbicara Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

e. Bab V : Pembahasan

Memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori, dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang di temukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan. Dalam bab ini terdiri dari 3 sub bab, yaitu : Deskripsi Tentang Langkah-Langkah Guru Dalam Mengembangkan Kompetensi Berbicara Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung, Deskripsi Tentang Dukungan dan Hambatan Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kompetensi Berbicara Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung, Deskripsi Tentang Tanggapan Siswa Terhadap Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kompetensi Berbicara Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

f. Bab VI : Penutup

Memuat kesimpulan dan saran-saran. Pada kesimpulan, uraian yang dijelaskan adalah temuan pokok. Sedangkan pada saran-saran dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan penulis. Dalam bab ini terdiri dari 3 sub bab, yaitu : Deskripsi Tentang Langkah-Langkah Guru Dalam Mengembangkan Kompetensi Berbicara Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus

Shibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung, Deskripsi Tentang Dukungan dan Hambatan Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kompetensi Berbicara Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung, Deskripsi Tentang Tanggapan Siswa Terhadap Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kompetensi Berbicara Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.